

INTISARI

Latar Belakang: Fenomena yang merisaukan banyak pihak pada saat sekarang ini adalah pola pacaran para remaja yang menjurus pada hubungan seksual. Sebagian remaja menganggap perilaku seksual pranikah merupakan hal wajar dan biasa dilakukan. Komunikasi interpersonal orang tua yang tidak baik dengan anaknya akan menimbulkan konflik sehingga berdampak pada perilaku seksual pranikah remaja. Gambaran komunikasi interpersonal orang tua diharapkan mampu mengatasi perilaku seksual pranikah remaja.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku seksual pranikah remaja.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan observasional dengan menggunakan rancangan cross-sectional dan pendekatan *mix method* (kuantitatif dan kualitatif). Penelitian dilaksanakan di SMAN 2, SMAN 6, SMA PGRI I dan MAN I Kota Padang dengan subjek penelitian 299 orang remaja. Informan untuk data kualitatif yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki, 4 orang siswa perempuan termasuk kedua orang tuanya.

Hasil: Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik ($p < 0.05$) antara variabel bebas (komunikasi interpersonal orang tua) dengan variabel terikat (perilaku seksual pranikah remaja) dengan RP 3.71 95% CI (2,62-5,25). Hasil analisis komunikasi interpersonal orang tua setelah dikontrol variabel teman sebaya, media massa dan religiusitas berpengaruh sebesar 49%.

Kesimpulan: Perilaku seksual pranikah remaja beresiko terjadi pada remaja karena komunikasi interpersonal orang tua yang tidak baik. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah beresiko pada remaja adalah teman sebaya, media massa dan tingkat religiusitas. Hasil wawancara mendalam sikap permisif dan ketidakdekatan orang tua secara emosional juga berdampak terhadap hubungan yang tidak baik antara orang tua dan remaja dalam komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal orang tua, perilaku seksual pranikah remaja

ABSTRACT

Background: The phenomenon that is troubling many parties at the present time is the pattern of the adolescent courtship leading to sexual intercourse. Most teens consider premarital sexual behavior is normal and common. Interpersonal communication parents is not good to their children will cause conflicts that impact on adolescent premarital sexual behavior. By looking at the picture of interpersonal communication old man is expected to overcome adolescent premarital sexual behavior.

Purpose: The purpose of this study was to determine the relationship between interpersonal communications of parents toward adolescent premarital sexual behavior. **Methods:** This was an observational study using cross-sectional design and mixed methods approaches (quantitative and qualitative). The experiment was conducted at SMAN 2, SMAN 6, SMA PGRI Idan MAN I Padang with research subjects totaling 299 teenagers. Informants for qualitative data that consists of 4 boys, 4 girls and 8 parents of the school to be studied.

Results: Indicates that there is a statistically significant relationship ($p < 0.05$) between the independent variables (interpersonal communication of parents) with dependent variable (adolescent premarital sexual behavior) with a RP 3.71 95% CI (2.62 to 5.25). Interpersonal communication of parents after the controlled variable peers, the media and religiosity there is also an increase of 49%.

Conclusion: premarital sexual behavior in adolescents at risk because interpersonal communication of parents are not good . Other factors that affect the risk of premarital sexual behavior in adolescents are peers, the media and the level of religiosity. The results of in-depth interviews permissiveness and emotionally intimate relationship with parents also have an impact on the relationship is not good between parents and teenagers in interpersonal communication.

Keywords: interpersonal communication of parents, adolescent premarital sexual behavior